

**BAB IV**

**PERAN DAN FUNGSI PEMUKA AGAMA DAN PEMUKA  
MASYARAKAT DESA UJUNG TANJUNG DALAM PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

**A. Peran Pemuka Agama dan Pemuka Masyarakat**

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa yang nyata. Peran yang dimaksudkan peneliti adalah ikut dalam berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, harus menjalankan peran yang baik dan benar, peran menentukan apa yang diperbuat oleh tokoh agama. Peran yang dimiliki oleh tokoh agama harus menjadi contoh yang baik dalam masyarakat, menjadi panutan untuk masyarakat yang akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama, pengertian ulama, yaitu ulama berasal dari bahasa Arab jama” (*plura*) dari kata alim yang berarti orang yang mengetahui, orang yang berilmu. Ulama berarti para ilmu atau para ahli pengetahuan atau para ilmunan. Tokoh agama bisa di artikan sebagai panutan, orang yang jujur, mempunyai pengalaman tentang agama, mempunyai ilmu yang tinggi tentang agama islam dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Tokoh agama dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki ilmu yang tinggi tentang ilmu keagamaan dan menjadi pemimpin dalam masyarakat untuk

---

<sup>1</sup> Soleh, ketua Adat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI wawancara 1 Agustus 2021

<sup>2</sup> Gunawan , Ketua Dusun 4 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI wawancara 1 Agustus 2021

memberikan pengarahan hidup dan bimbingan kepada masyarakat dalam menghadapi suatu problem masalah keagamaan.<sup>3</sup>

Tokoh agama bisa dikatakan sebagai panutan yang baik dalam masyarakat serta memberikan contoh yang baik mengenal dunia akhirat. Tokoh agama memiliki pengaruh yang besar didalam masyarakat, baik untuk menjelaskan apa itu agama, tata cara menjalani hidup yang baik dan mengenal apa itu surga neraka, membantu menjelaskan segala keputusan baik itu hukum, sosial, agama maupun politik yang terjadi di masyarakat pada umumnya.<sup>4</sup>

Peran tokoh agama memberikan rasa aman kepada masyarakat, sebagai contoh yang baik untuk masyarakat sekitarnya, dan memiliki ilmu yang tinggi tentang keagamaan dan mampu memberikan solusi terbaik untuk masyarakat jika ada masyarakat yang membutuhkan solusi jika ada masalah yaitu peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter, memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi yang tidak menentu dan mampu memberikan solusi yang dibutuhkan, membangun sistem dalam masyarakat berupa komunikasi dan penjelasan tentang ilmu-ilmu agama. Sebagai panutan yang baik dan cerminan untuk masyarakat sekitar.

### 1. Peran Tokoh Agama

Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bekas pemakai narkoba maupun yang baru kecanduan narkoba dilingkungan masyarakat agar masyarakat yang lain tidak terpengaruh untuk mencoba memakai narkoba. Selain pencegahan yang dilakukan di dalam masyarakat, wahana yang paling penting berperan adalah pihak keluarga dan faktor lingkungan keluarga itu sendiri. Pentingnya peran keluarga bisa membentuk karakter untuk keluarga yang lain mengajarkan tentang bahayanya narkoba kepada anggota keluarga yang

---

<sup>3</sup> H. Sahiri Soldan S.Ag Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI, wawancara 1 Agustus 2021

<sup>4</sup> Sobri, Ketua RT Dusun 3 Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI, wawancara 1 Agustus 2021

lain yang tidak tahu apa itu bahaya narkoba, memberikan pengetahuan memilih teman yang baik agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

Menjadi panutan yang baik untuk masyarakat setempat, mampu menyelesaikan masalah yang ada didalam masyarakat menjadi pihak ketiga jika ada orang yang membutuhkan solusi atas apa yang dihadapi orang tersebut. Dalam hal ini tokoh agama memberikan pengetahuan kepada masyarakat apa itu bahaya narkoba dan apa dampak buruknya jika dikonsumsi oleh manusia dalam jangka panjang bisa mengakibatkan gangguan jiwa, depresi, ada rasa takut kepada manusia lainnya. Narkoba bisa merusak moral bangsa indonesia apalagi narkoba sangat mudah sekali ditemui dimana-mana perlunya bimbingan dan wawasan yang sangat luas.<sup>5</sup>

Peran tokoh agama dinilai sangat penting untuk memberikan siraman rohani kepada masyarakat terutama di perdesaan terutama masyarakat awam yang belum tahu apa itu tentang agama, pentingnya tokoh agama di dalam masyarakat bisa menjadi pedoman yang baik. Hal ini sangat berkaitan maraknya narkoba yang merajalela di masyarakat baik itu perdesaan maupun perkotaan perlunya tokoh agama didalam masyarakat, perlunya kerja sama di dalam masyarakat baik itu pihak Ulama, Kepala Desa, Perangkat Desa, Polisi, Guru, Camat, dan masyarakat.

Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di dalam masyarakat, kesadaran dan kewaspadaan tentang bahayanya narkoba

Dan dampak negatif bagi pengguna narkoba dalam jangka waktu yang panjang bisa mengakibatkan gangguan kejiwaan. Dengan adanya penjelasan tentang narkoba di dalam masyarakat agar masyarakat tahu bahaya narkoba dan bisa mencegah penyalahgunaan narkoba. Perlunya kerja sama baik itu ulama, Kepala Desa, Polisi, masyarakat. Semua pihak harus bersikap tegas kepada pengguna narkoba dan bandar narkoba perlunya kerja sama yang

---

<sup>5</sup> H. Sahiri Soldan S.Ag Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI, wawancara 1 Agustus 2021

baik agar terhindarnya dari narkoba yang bisa merusak bangsa Indonesia terutama anak-anak remaja. Yang masih mencari jati diri dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar dan ingin mencoba hal-hal yang baru dan pergaulan bebas di kalangan remaja.

Peran tokoh agama sangat penting di dalam masyarakat, selain membimbing masyarakat, dan memberikan arahan dalam hal ini sangat membantu masyarakat untuk lebih mengenal bahayanya narkoba yang berada di sekitar mereka agar masyarakat selalu waspada. Dapat penulis simpulkan bahwa peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang baik secara langsung maupun tidak langsung, tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat penting dalam masyarakat, segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan ajuran para tokoh agama.<sup>6</sup>

Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja, dan hal-hal yang menyimpang di dalam masyarakat sebagai tokoh sentral dalam masyarakat. Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi peran yang dimaksudkan disini adalah ikut dalam berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran di dalam masyarakat dalam menjelaskan bahayanya narkoba, peran menentukan apa yang diperbuat oleh tokoh agama, peran yang dimiliki oleh tokoh agama dalam masyarakat mencakup dalam beberapa hal antara lain :

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat untuk mematuhi peraturan yang berlaku di dalam Desa
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh tokoh agama dalam masyarakat seperti, adanya pengajian bapak-bapak setiap hari Rabu, silaturahmi remaja masjid setiap hari Kamis dan pembacaan surat Yasin Jumat malam

---

<sup>6</sup> Rendi, SekDes Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan kab OKI, Wawancara 1 Agustus 2021

c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting dalam masyarakat seperti, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru Taman Kanak-Kanak, tokoh adat.

## 2. Peran Pemuka Agama Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba<sup>7</sup>

Peran merupakan aspek dinamis yang sangat penting dalam masyarakat, peran tokoh agama adalah merupakan bagian dari tingkah laku peraturan yang berlaku dalam masyarakat yang berupa norma-norma yang membimbing seseorang atau sekelompok orang di dalam masyarakat yang dilakukan oleh tokoh agama dalam masyarakat dan membimbing masyarakat menjadi lebih baik lagi ke depannya seperti:

### a. Penyuluhan tentang bahaya narkoba jika di konsumsi

Penyuluhan narkoba adalah sebuah upaya secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku yang ada dalam masyarakat agar masyarakat lebih waspada lagi tentang bahayanya narkoba yang sudah masuk ke Desa Ujung Tanjung, perlunya kerja sama antara perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dalam masyarakat agar tidak meluas dan melebar terlalu jauh, upaya ini dilakukan untuk mencegah penyebaran narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung upaya ini diharapkan efektif karena ditujukan pada remaja di desa tersebut.

### b. Tokoh agama berperan sebagai motivator bagi masyarakat

Motivator adalah orang yang memiliki motivasi untuk orang lain sehingga orang lain termotivasi untuk lebih baik lagi kedepannya, pemberian motivasi ini biasanya melalui pelatihan (*training*), tetapi bisa juga melalui mentoring, *coaching* atau *counseling* seperti tokoh agama memberikan nasehat secara langsung kepada masyarakat Desa Ujung Tanjung tentang bahaya narkoba, dan dampak buruk bagi pemakai narkoba jika dikonsumsi dalam jangka panjang.

---

<sup>7</sup> H. Sahiri Soldan S.Ag, Kepala Desa Ujung Tanjung, wawancara 20 Agustus 2021

- c. Tokoh agama berperan sebagai guru agama bagi masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir<sup>8</sup>

Guru agama adalah seseorang pengajar suatu ilmu agama. Dalam Bahasa Indonesia, guru agama pada umumnya lebih menerapkan menjelaskan tentang agama kepada masyarakat dengan tugas utam lebih mendidik, mengajarkan dan lebih menjelaskan kepada masyarakat, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi masyarakat agar tahu bahayanya narkoba jika dikonsumsi dalam jangka panjang dan menjelaskan kepada masyarakat untuk lebih waspada terhadap bujuk rayu para pengedar narkotika.

- d. tokoh agama sebagai panutan

bagi pecandu narkoba panutan diartikan sebagai contoh yang baik dalam masyarakat, sesuatu yang patut untuk ditiru atau dicontoh didalam masyarakat Desa Ujung Tanjung, keyakinan atau ajaran yang dianut didalamnya sehingga masyarakat bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk perlunya peran Kepala Desa Ujung Tanjung di dalam masyarakat dan bisa menciptakan kenyamanan dalam masyarakat sehingga tidak ada kesenjangan sosial.

- e. Tokoh agama mengadakan pengajian di masyarakat

Pengajian di laksanakan hari jum'at yang di pimpin oleh Ustad Sahiri Soldan selesai sholat Jum'at di Masjid Nurul Huda Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kemudian selesai pengajian bapak-bapak di lanjutkan pengajian ibu-ibu majelis masjid Nurul Huda yang dipimpin oleh ustadzah Lis selaku ketua pengajian ibu-ibu Masjid Nurul Huda Desa Ujung Tanjung

---

<sup>8</sup> Soleh Ketua tokoh agama Desa Ujung Tanjung, wawancara 1 Juli 2021

f. Tokoh agama mengadakan kegiatan sosial di masyarakat

Tokoh agama dan umatnya bisa membantu mencegah penyalahgunaan narkoba dengan menyediakan usaha-usaha sosial di masyarakat Desa Ujung Tanjung seperti :

1. Pendirian pusat atau tempat untuk konseling untuk masyarakat Desa Ujung Tanjung, dan bimbingan pada anak-anak dan remaja penyalahgunaan narkoba pada masyarakat
2. pendirian pusat pengobatan, dan bimbingan untuk masyarakat Desa Ujung Tanjung bagi pecandu narkoba, dan memberikan informasi bahayanya narkoba
3. mengadakan kegiatan positif sebagai pilihan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba yang semakin hari semakin banyak korbannya di kalangan masyarakat
4. penempatan pekerjaan dan program untuk masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir agar masyarakat ada pekerjaan dan bisa memiliki skil didalamnya, adanya pembinaan didalamnya

**B. Peran Pemuka Masyarakat**

Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mantan pengguna narkoba agar mereka tidak terjerat untuk kembali sebagai pengguna narkoba. Peran penting pemuka masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan sangat dibutuhkan masyarakat sebagai pemimpin sebuah desa, sebagai contoh masyarakat, mengayomi masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung selapan agar lebih baik lagi ke depannya.

Peran tokoh masyarakat yang di maksud adalah Kepala Desa Ujung Tanjung bagi masyarakat amat dibutuhkan dalam rangka membantu aparat penegak hukum untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan peredaran gelap narkortika, dengan ikut sertanya pemuka masyarakat seperti Kepala Desa, Seketaris Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan perangkat desa lainnya. Perlunya kerja sama antara Kepala Desa Ujung Tanjung dan Pihak masyarakat Desa Ujung Kecamatan Tulung Selapan dalam memberantas narkotika yang beredar luas di kalangan masyarakat Desa Ujung Tanjung perlunya peran penting orang tua

untuk kalangan remaja di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>9</sup>

Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir hubungan antara masyarakat dengan Kepala Desa Ujung Tanjung harus terus menerus ditingkatkan, baik dalam rangka memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ujung Tanjung, himbauan melalui iklan layanan masyarakat dan lain sebagainya, sehingga masyarakat sadar betul akan peredaran gelap narkoba merupakan bahaya yang mengancam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

Peran Sahiri Soldan selaku Kepala Desa Ujung Tanjung dalam membantu masyarakat Desa Ujung Tanjung untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan peredaran gelap narkoba di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, perlunya kerjasama antara pihak Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, dan masyarakat untuk memberantas penyebaran narkoba yang semakin hari semakin marak di kalangan masyarakat Ujung Tanjung.

Menurut H. Sahiri Soldan s.Ag A selaku Kepala Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan, dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba pada kalangan masyarakat Desa Ujung Tanjung khususnya, masih ada beberapa hambatan yang menyebabkan kurang efektifnya upaya yang dilakukan dalam masyarakat, di samping itu, H. Sahiri Soldan, S.Ag Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada kalangan masyarakat yaitu dibutuhkan kerja sama yang baik antara Kepala Desa Ujung Tanjung, Sekertaris Desa, kaur Pembangunan, kaur umum, kasih pemerintah, kasih pelayanan, kadus 1, kadus 2, kadus 3, kadus 4, kadus 5, kadus kadus 6, kadus 7.

---

<sup>9</sup> Somat Ketua RT Desa Ujung Tanjung, wawancara 4 Juli 2021

Secara bersama-sama dalam memerangi penyalahgunaan narkotika khususnya Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, agar masyarakat tidak terjerumus kedalam jeratan narkoba yang beredar luas di masyarakat Desa Ujung Tanjung, perlunya kerja sama yang baik dalam memerangi penyalahgunaan narkotika di masyarakat. Peran penting pemuka masyarakat yaitu Kepala Desa Ujung Tanjung H, Sahiri Soldan, S.ag menghimbau masyarakat untuk lebih waspada lagi terhadap narkotika yang beredar luas di masyarakat Desa Ujung Tanjung, khususnya kalangan remaja yang tidak tahu apa itu narkotika, perlunya peran penting orang tua agar memberi tahu anaknya tentang bahayanya narkoba.

Upaya ini pada umumnya mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika melalui sebuah pembinaan sehingga tidak timbul sebuah keinginan untuk menggunakan serta menyalahgunakan narkotika, maka dari itu perlunya kerja sama yang baik itu pemerintah daerah, Kepala Desa, perangkat desa dan masyarakat. Peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh.

Pemerintah, karena dapat menyebabkan rusaknya moral bangsa, karena itu pemerintah sangat memberikann perhatian terhadap penanganan atas penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, semakin lama semakin meningkat di masyarakat akibat dari penyalahgunaan narkoba yang semakin hari semakin beragam, serta usaha untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba merupakan langkah yang tidak mudah untuk dilaksanakan di masyarakat, penyalahgunaan narkoba adalah orang yang menggunakan narkoba tanpa hak atau melawam hukum.

Ketika ada seseorang yang melakukan narkotika secara terus menerus, maka orang tersebut akan berada pada keadaan ketergantungan pada narkotika, baik secara fisik maupun

psikis, ketergantungan narkoba adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan narkoba secara terus menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaanya dikurangi atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan psikis yang akan terjadi pada tubuh pengguna.

a. Promotif

Program promotif ini kerap disebut program sebagai program preemtif atau program pembinaan pada masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada program ini yang menjadi sasaran pembinaannya adalah para anggota masyarakat Desa Ujung Tanjung yang belum memakai atau bahkan belum mengenal narkoba sama sekali. Prinsip yang dijalani oleh program ini adalah dengan meningkatkan peranan dan kegiatan masyarakat Desa Ujung Tanjung, agar masyarakat lebih sejahtera secara nyata sehingga mereka sama sekali tidak akan pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan dengan cara menggunakan narkoba.<sup>10</sup>

Bentuk program yang ditawarkan antara lain pelatihan, dialog, interaktif dan lainnya pada kelompok pelajar, kelompok olahraga, seni budaya, atau kelompok usaha, pelaku program yang sebenarnya paling tepat adalah lembaga-lembaga masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perlunya kerjasama yang baik Kepala Desa, Seketaris Desa, Perangkat Desa, Masyarakat dan orang tua.

b. Preventif

Program promotif ini disebut juga sebagai program pencegahan dimana program ini ditujukan kepada masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk hidup yang jauh lebih baik agar masyarakat terhindar dari narkoba, agar masyarakat mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Program ini selain dilakukan oleh

---

<sup>10</sup> Pak Ilham ketua Rt Desa Ujung Tanjung, wawancara 1November 2021

Kapolsek Tulung Selapan, juga sangat efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain seperti Kepala Desa, Seketaris Desa, dan Perangkat Desa lainnya.

1. Kampanye anti penyalahgunaan narkotika Program pemberian informasi satu arah dari pembicaraan kepada pendengar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, kampanye ini hanya memberikan informasi saja kepada para pendengarnya tanpa disertai sesi tanya jawab. Biasanya yang dipaparkan oleh pembicara hanyalah garis besarnya saja dan bersifat informasi umum, informasi ini biasa disampaikan oleh para tokoh masyarakat seperti Bupati, Pak Camat, Kepala Desa, kampanye ini juga dapat atau melalui spanduk poster atau baliho. Pesan yang ingin disampaikan hanyalah sebatas arahan agar masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir menjauhi penyalahgunaan narkoba.
2. Penyuluhan seluk beluk narkoba berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat memberikan informasi pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog yang disertai dengan sesi tanya jawab. Bentuknya bisa berupa seminar atau ceramah, tujuan penyuluhan ini adalah untuk mendalami berbagai masalah yang terjadi di masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk mendalami masalah tentang narkoba sehingga masyarakat lebih tahu agar masyarakat Desa Ujung Tanjung tidak tertarik menggunakannya selepas mengikuti program ini. Program ini biasa disampaikan oleh tenaga profesional seperti dokter, psikolog, polisi, ahli hukum ataupun, sosiolog sesuai dengan tema penyuluhannya.
3. Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan didalam kelompok masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir agar upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba

didalam masyarakat lebih efektif. Pada program ini pengenalan narkoba akan dibahas lebih mendalam yang nantinya akan disertai dengan simulasi penanggulangan.

4. Upaya mengawasi dan mengedalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat Pada program ini sudah menjadi tugas bagi para aparat terkait seperti polisi, Departemen Kesehatan, Balai Pengawasan Obat, dan Makanan (BPOM), Camat, Kapolsek Tulung Selapan, Kepala Desa Ujung Tanjung, dan sebagainya, tujuannya adalah agar narkoba dan bahan pembuatnya tidak beredar sembarangan didalam masyarakat namun melihat keterbatasan jumlah dan kemampuan petugas, program ini masih belum dapat berjalan optimal.

c. Kuratif

Program ini juga dikenal dengan program pengobatan dimana ditujukan kepada para pemakai narkoba. Tujuan dari program ini adalah membantu mengobati ketergantungan dan menyembuhkan penyakit sebagai akibat dari pemakaian narkoba tidak sembarang pihak dapat mengobati pemakai narkoba ini, hanya dokter yang telah mempelajari narkoba secara khususlah yang diperbolehkan mengobati dan menyembuhkan pemakai narkoba ini, pengobatan ini sangat rumit dan dibutuhkan kesabaran dan menjalaninya, kunci keberhasilan pengobatan ini adalah kerjasama yang baik antara dokter, pasien, dan keluarganya.

d. Rehabilitatif

Program ini disebut juga sebagai upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada penderita narkoba yang telah lama menjalani program kuratif. Tujuannya agar ia tidak memakai narkotika dan bisa bebas dari penyakit yang ikut menggerogotinya, karena bekas pemakaian narkoba. Kerusakan fisik, kerusakan mental dan penyakit bawaan macam HIV atau AIDS biasanya ikut menghampiri para pemakai narkoba, itulah sebabnya mengapa pengobatan narkoba tanpa program rehabilitasi tidaklah bermanfaat.

Setelah sembuh masih banyak masalah yang dihadapi oleh bekas pemakai narkoba yang terburuk adalah penderita akan merasa putus asa terhadap dirinya sendiri, cara yang paling banyak dilakukan dalam upaya bunuh diri ini adalah cara menyuntikan dosis obat dalam jumlah yang berlebihan yang mengakibatkan pemakai mengalami over dosis. Cara yang paling efektif untuk menangani hal ini adalah dengan melakukan rehabilitasi, serta mental dan fisik untuk pemakai psikotropika biasanya tingkat keberhasilan setelah pengobatan terbilang sering berhasil, bahkan ada yang bisa sembuh.

e. Represif

Merupakan program yang ditujukan untuk menindak lanjut para produsen, bandar narkoba, pengedar dan pemakai narkoba secara hukum yang berlaku. Program ini merupakan instansi pemerintah yang berkewajiban mengawasi dan mengendalikan produksi ataupun distribusi selain itu juga berupa tindakan terhadap pemakai yang melanggar undang-undang narkoba. Begitu luasnya jangkauan peredaran gelap narkoba ini tentu diharapkan peran serta Kepala Desa, Perangkat Desa, masyarakat dan orang tua termasuk LSM dan kelembagaan masyarakat lain untuk berpartisipasi untuk membantu aparat terkait untuk mencegah pengedaran narkotika di kalangan masyarakat.

Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, paling tidak melaporkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba dilingkungannya. Untuk memudahkan partisipasi masyarakat tersebut, polisi harus ikut aktif kedalam masyarakat dan mengajak masyarakat Desa Ujung Tanjung untuk melapor Kapolda Tulung Selapan bila melihat kegiatan penyalahgunaan narkoba, cantumkan pula nomor dan alamat yang bisa dihubungi sehingga masyarakat tidak kebingungan bila hendak melapor Kapolda Tulung Selapan atas kasus narkoba.

Melaporkan kegiatan pelanggaran narkoba seperti ini tentu saja secara tidak langsung ikut membahayakan keselamatan pelapor, karena sindikat narkoba tentu tak ingin kegiatan

mereka terlacak dan ketahu oleh Kapolda Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena itu sudah jadi tugas polisi untuk melindungi keselamatan jiwa pelapor dan merahasiakan identitasnya. Masalah penyalahgunaan narkoba adalah masalah yang sangat besar yang disebabkan oleh tiga faktor faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor ketersediaan.<sup>11</sup>

Pencegahan penyalahgunaan narkoba yang terjadi Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, oleh karena itu perlunya kerjasama Kepala Desa Ujung Tanjung, Kapolda Tulung Selapan, masyarakat, orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ikatan Remaja Masjid Desa Ujung Tanjung.

### **C. Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembinaan**

Perlunya pembinaan bagi pemakai narkoba sehingga pemakai narkoba tidak merasa terasingkan di masyarakat, dengan adanya pembinaan bagi pemakai narkoba perlunya peran penting Kepala Desa Ujung Tanjung bapak H. Sahiri Soldan S.Ag dalam mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba adanya program mengaji bersama masyarakat Desa Ujung Tanjung, seminar tentang narkoba.

#### **1. Karang Taruna**

Karang taruna terbentuk setelah terjadinya rehabilitasi bagi pengguna narkoba pada masyarakat Desa Ujung Tanjung yang dibantu Kapolsek Tulung Selapan dan kerja sama Kepala Desa Ujung Tanjung dan masyarakat kegiatan yang dilakukan karang taruna Desa Ujung Tanjung adalah belajar membaca al-quran, dari Iqro 1 sampai al-guran yang diketuai oleh Muhammad Nji selaku ketua karang taruna dan wakil karang taruna Adnan Kasogik kegiatan yang di lakukan muda mudi Desa Ujung Tanjung adalah, pengajian, kegiatan gotong royong, acara yasinan setiap Jum'at malam yang diadakan di masjid Nurul Huda Desa Ujung

---

<sup>11</sup> H. Sahiri Soldan S.Ag Kepala Desa Ujung Tanjung, wawancara 1 November 2020

Tanjung dan dipimpin langsung oleh Kepala Desa Ujung Tanjung H. Sahiri Soldan S.Ag dan Ketua Tokoh Adat bapak H. Soldan.<sup>12</sup>

## 2. pengajian

pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian Desa Ujung Tanjung dilakukan setiap hari jum'at pukul 02.00 WIB di masjid Nurul Huda Desa Ujung Tanjung yang dipimpin oleh Ustadzah Lis dan anggota ibu-ibu pengajian lainnya

banyak anggota pengajian mantan parapidana pemakai narkoba yang ikut dalam pengajian ibu-ibu Desa Ujung Tanjung, selain pengajian mereka belajar membaca alquran, ceramah, seminar bahayanya narkoba, latihan robana, dan silaturahmi ke pengajian ibu-ibu di Desa tetangga.<sup>13</sup>

Selain pengajian ibu-ibu pengajian bapak-bapak juga diadakan setiap hari rabu dipimpin oleh bapak Soleh selaku ketua Adat Desa Ujung Tanjung di bantu oleh Ketua Karang Taruna Muhammad Nji, dan Wakil karang Taruna Adnan Kasogik kegiatan yang dilakukan adalah. Membaca alquran, diskusi, ceramah, sholat bersama, membaca yasin. dan membersihkan masjid.

## 3. Organisasi bagi mantan pengguna narkotika

Organisasi yang diketuai oleh bapak Muhammad Rizal organisasi bagi mantan pengguna narkotika yang sudah lama tidak memakai narkoba, organisasi ini dilakukan untuk membina mantan pengguna narkoba agar tidak terjerumus kedalam dunia hitam narkotika, supaya mereka tidak tergoda lagi dengan barang haram tersebut, kegiatan yang dilakukan sholat bersama, belajar baca al-quran dari iqro sampai al-quran, kegiatan gotong royong, olahraga, silaturahmi antar masjid Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Nji Ketua Karang Taruna, wawancara 12 November 2021

<sup>13</sup> Usradzah Lis ketua pengajian Nurul Huda, wawancara 13 November 2021

<sup>14</sup> Muhammad Rizal Ketua Organisasi, wawancara 15 November 2021

#### 4. Persatuan sepak bola Desa Ujung Tanjung

Anggota sepak bola Ujung Tanjung kebanyakan mantan pemakai narkoba mereka bergabung atas dasar keinginan sendiri, adanya persatuan sepak bola Desa Ujung Tanjung bagi mantan pemakai narkoba membawa dampak yang sangat positif bagi diri mereka sendiri, selain mereka bisa belajar mereka bermain sepak bola mereka juga belajar mengaji, sholat bersama, kajian ceramah, olahraga dan masih banyak lagi kegiatan positif didalamnya sehingga para mantan pemakai narkoba merasa bahwa diri mereka tidak diasingkan oleh orang-orang sekitar mereka. Perubahan yang dirasakan sangatlah bermanfaat untuk mereka selain itu mereka juga bisa bersilahturahmi dengan masyarakat Desa Ujung Tanjung dengan baik